

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, komunitas lokal memiliki peran yang penting dalam pengembangan Objek Wisata Situ Cipanten. Bentuk partisipasi masyarakat terlihat melalui keterlibatan dalam pengelolaan operasional wisata, pemeliharaan fasilitas dan lingkungan, kegiatan promosi, serta pengembangan usaha yang mendukung aktivitas pariwisata. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui kerja sama antara BUMDes, Karang Taruna, Pokdarwis, dan masyarakat setempat sehingga pengelolaan wisata dapat berjalan dengan melibatkan masyarakat secara langsung.

Faktor pendukung keterlibatan komunitas lokal meliputi potensi wisata alam yang dimiliki Situ Cipanten, dukungan pemerintah desa dan BUMDes, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, serta semangat gotong royong masyarakat. Adapun faktor penghambatnya yaitu belum optimalnya koordinasi antar pengelola, keterbatasan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata, serta masih rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dalam kegiatan wisata.

Keterlibatan komunitas lokal memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Dampak tersebut terlihat dari terbukanya lapangan pekerjaan baru, berkembangnya UMKM, serta meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas wisata. Pengelolaan Wisata Situ Cipanten telah mampu menyerap sekitar 70 tenaga kerja lokal dan memberdayakan 31 UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan konsep *Community-Based Tourism* (CBT) di Wisata Situ Cipanten telah memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya kesejahteraan yang sejalan dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan pemberdayaan dalam ekonomi syariah.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Wisata dan BUMDes

Pengelola wisata diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata agar pelaksanaan program dan pembagian tugas dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam bidang pelayanan wisata, pemasaran digital, dan manajemen usaha.

2. Bagi Masyarakat Lokal

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata serta memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia melalui pengembangan UMKM, jasa wisata, maupun usaha kreatif lainnya. Dengan meningkatnya keterlibatan masyarakat, manfaat ekonomi yang diperoleh dapat dirasakan lebih merata.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal melalui program pelatihan, pendampingan usaha, bantuan permodalan UMKM, serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang wisata. Dukungan tersebut diperlukan untuk memperkuat daya saing Wisata Situ Cipanten sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Majalengka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai dampak sosial, budaya, dan lingkungan dari pengembangan wisata berbasis masyarakat, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlanjutan pengelolaan wisata Situ Cipanten di masa mendatang.